

BAB II

SEJARAH DAN BERDIRINYA MASJID NURUL HIDAYAH 24 ILIR BUKIT KECIL PALEMBANG

A. Sejarah Masjid Nurul Hidayah

1. Sejarah Awal sebuah Langgar (Musholla)

Masjid Nurul Hidayah dulunya ialah sebuah langgar atau *Musholla* yaitu *Musholla* Nurul Hidayah yang didirikan tahun 1953 yang dibangun di atas tanah wakaf umat berukuran 8m x 6m, yang bangunannya di atas permukaan tanah yang dibuatkan tiang penyangga setinggi 1,5m dan berlantaikan papan, dinding juga terbuat dari papan serta beratapkan genteng. Adapun pendiri musholla ini ialah K.H.M Zen Syukri sebagai ketua, H Alanuri, Marzuki, Shomad, Sa'id dan Musthofa sebagai anggota. Adapun kegiatan-kegiatan serta peran musholla ketika itu diantaranya ialah untuk kemashlahatan masyarakat dan umat dengan diadakannya pengajian atau ceramah rutin setiap satu bulan sekali, dengan mengundang masyarakat dan jama'ah serta mendatangkan para kiyai yang berbeda di setiap bulannya. Selain itu adanya IRMUS (Ikatan Remaja Musholla) Nurul Hidayah dengan beberapa kegiatan keagamaan seperti belajar *Barzanji* yang dibimbing oleh tokoh masyarakat sekitar musholla, kemudian kegiatan keilmuan seperti bahasa Arab, Hadits, Tafsir dan Fiqih yang langsung diajarkan oleh Ustad Sa'di Utsman (Alm). Beliau juga menggagas terbentuknya IRMUS. Kegiatan ini berlangsung rutin sampai pada akhir tahun 1995 ketika musholla ini akan dibangun menjadi sebuah masjid. Pada mulanya pendirian Musholla sempat terjadi masalah perebutan tanah dengan seorang warga keturunan Palembang yang menginginkan tanah tersebut akan dijadikan ruko atau tempat gereja namun K.H.M Zen Syukri bersikeras tidak akan membiarkan dan menjual tanah tersebut karena akan dibangun sebuah masjid yang mempunyai tanah tersebut ialah H.M.Sholeh yang akan mewakafkan

tanahnya untuk alm.bpaknya yaitu H.Nangutih Abu dan bagian belakang masjid didirikan Perpustakaan untuk jamaah yang ingin membaca.¹

Maka kasus ini dibawah kejalur hukum dan Bpak Azhari, H.Amidin di panggil ke Jakarta untuk memenuhi panggilan dari salah satu pengadilan tinggi di Jakarta sampai di sana maka diproseslah perkara ini dan ada titik cerahnya maka hakim memutuskan tanah tersebut untuk Masjid karena bukti telah ada dan saksi pun ada. Dan akhirnya dengan komitmen dan keyakinan yang kuat serta mengaharap ridho Allah SWT. tanah tersebut resmi menjadi milik bangunan musholla dan masjid, sehingga tak satu pun yang bisa mengganguhnya

2. Awal berdirinya Masjid Nurul Hidayah

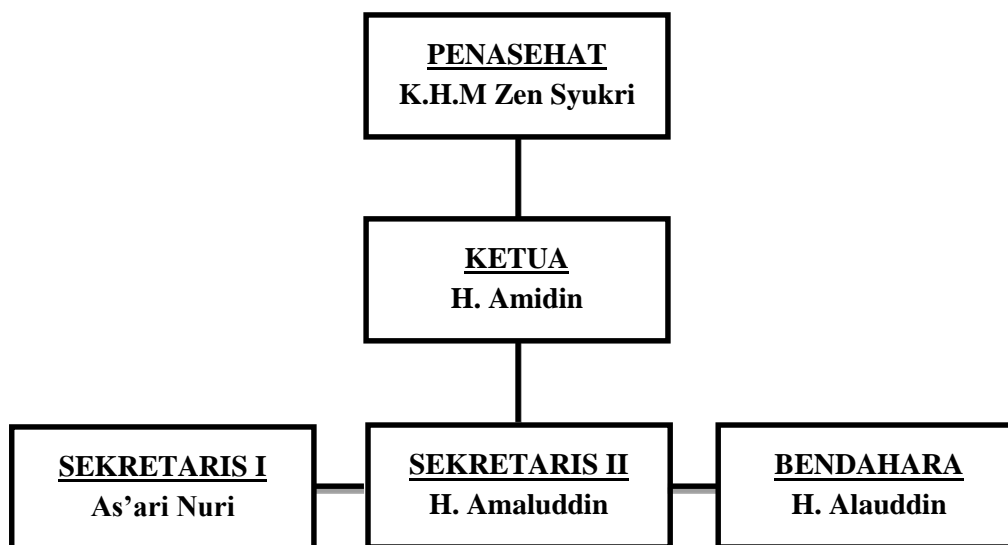
Usaha yang dilakukan oleh K.H.M Zen Syukri dan Ustad As'ari Nuri yang datang menghadap kepada Bapak Walikota yang saat itu adalah Drs. Husni yang membantu dengan dana pribadi dan ditambah oleh kas musholla dan tabungan Jama'ah ± Rp. 7000.000,00-, untuk membangun Masjid di atas tanah bangunan bekas Musholla, kemudian salah seorang warga yaitu H. Alauddin dan Cek mamat membeli tanah tambahan yang tepat berada dibelakang Masjid dengan niat untuk wakaf orangtuanya yaitu Nanguteh Abu, sehingga bangunan masjid menjadi luas dan biaya pembangunan tersebut ditanggung secara pribadi.

Peletakan batu pertama bangunan yaitu dihadiri langsung oleh Bapak Walikota Palembang yang saat itu adalah Drs. H. Husni yang sekaligus langsung melakukan peletakan batu pertama dengan disaksikan oleh warga sekitar. Adapun bangunan tersebut berlantaikan keramik, dinding semen beratapkan cor beton dan ditambah dengan sebuah kubah di atas dan 2 buah menara. Bangunan masjid terdiri dari 2 lantai, lantai pertama biasa digunakan untuk sholat, dan pengajian mingguan, sedangkan lantai kedua biasa digunakan untuk anak-anak TPA dan TK belajar.

¹ Wawancara, Bpak.H.Amaluddin Manalis, ketua Rt.14.A

Adapun panitia yang ikut dalam pembangunan Masjid Nurul Hidayah ini yaitu K.H.M Zen Syukri sebagai penasehat, H Amidin sebagai Ketua, Sekretaris I Ustd As'ari Nuri, dan Sekretaris II H. Amaluddin yang sampai saat ini menjabat sebagai ketua Rt 14 A, dan bendahara Kms. H. Alauddin.

Berikut kami sajikan bagan kepengurusan Panitia Pembangunan Masjid Nurul Hidayah tahun 1417 H/ 1996 M



Bangunan Masjid Nurul Hidayah secara rinci dapat digambarkan dengan tembok atau dinding semen dan atap cor beton, adapun lantainya keramik, dan ditambah dengan sebuah kubah di atas dan 2 buah menara yang awal mulanya hanya 1 menara namun ada seseorang yang berwakaf untuk dibuatkan 1 menara lagi namun tidak berukuran sama. Bangunan masjid ini terdiri dari 2 lantai, lantai pertama biasa digunakan untuk sholat, yang terdiri dari

mihrab (tempat imam) *mimbar* (tempat khotib), makam dari pendiri masjid yaitu makam K.H.M Zen Syukri yang terletak di sebelah kanan bangunan masjid bersebelahan dengan ruang *mihrab*, kemudian tempat wudhu dan toilet laki-laki yang berada di sebelah kiri dari arah pintu masuk masjid, kemudian terdapat sebuah *bedug* (alat penanda waktu sholat) yang terletak di depan pintu masuk masjid. Sedangkan tempat wudhu dan toilet wanita berada di arah belakang masjid namun tetap dalam satu lokasi yang berada di sebelah kanan ruang perpustakaan serta rumah dari marbot sekaligus pengurus masjid yang bersampingan dengan ruang perpustakaan. Di lantai pertama inilah biasa digunakan untuk sholat lima waktu secara berjama'ah, dan pengajian mingguan, sedangkan lantai kedua biasa digunakan untuk anak-anak belajar mengaji di TPA Nurul Hidayah².

Adapun rincian bangunan lantai satu :

No	Nama bangunan	Jumlah	Lokasi
1	Ruang Sholat laki-laki	-	Di dalam Masjid
2	Ruang Sholat Wanita	-	Di dalam Masjid dan terpisah
3	Mihrab	1	Di Ruang Imam
4	Mimbar	1	Di depan (samping imam)
5	Makam K.H.M Zen Syukri	1	Di sebelah <i>mihrab</i> dan terpisah
6	Bedug	1	Di depan pintu masuk masjid
7	Tempat wudhu	2	Di depan (laki-laki)

² Observasi dan wawancara langsung bapak slamet Januari 2018

			Belakang (wanita)
8	Wc/toilet	5	3 di depan (laki-laik) 2 di belakang (wanita)

Adapun rincian lantai kedua sebagai berikut:

No	Nama bangunan	Jumlah	Lokasi
1	Ruang Sholat	-	Di lantai 2 dalam Masjid
2	Tempat mengaji anak-anak TK/TPA Nurul Hidayah	-	Di lantai 2
3	Kubah	1	Di atas atap
4	Menara	2	Di atas atap sebelah kubah

B. Kondisi Umum Masyarakat di Kelurahan 24 ilir Palembang

1) Kondisi Sosial Ekonomi

Palembang adalah sebagai pusat pemerintahan dan sebagai pusat perdagangan antar negara karena bandar pelabuhan di kota Palembang letaknya sangat strategis sehingga banyak dikunjungi berbagai pedangan dari luar yaitu pedagang Arab, Cina, Hindustan dan di kelurahan 24 ilir ini berdasarkan kondisi ekonomi di kelurahan ini bisa dikatakan sebagian penduduk menjadi pengusaha kecil dan menengah dan karyawan swasta.

1. GENDER

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-Laki	8.200 orang

2	Perempuan	8.569 orang
3	Kepala Keluarga	4.256 KK
4	Kewarganegaraan	
5	-WNI	8.569 orang
	-WNA	-
	Jumlah	29.588 Orang

2. MATA PENCAHARIAN POKOK

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Pegawai Negara Sipil	94 orang	91 orang
Pengrajin Industri Rumah Tangga	11 orang	9 orang
Pedagang Keliling	70 orang	8 orang
Montir	11 orang	-
Dokter Swasta	4 orang	3 orang
Bidan Swasta	-	10 orang
Perawat Swasta	1 orang	6 orang
Pembantu Rumah Tangga	10 orang	15 orang
TNI	4 orang	1 orang
POLRI	3 orang	1 orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	60 orang	9 orang
Pengusaha Kecil dan Menengah	400 orang	182 orang
Penngacara	1 orang	-
Notaris	1 orang	-
Dosen Swasta	1 orang	-

Pengusaha Besar	1 orang	-
Arsitektur	1 orang	-
Karyawan Perusahaan Swasta	1.453 orang	1.455 orang
Karyawan Perusahaan Pemerintah	4 orang	3 orang
JUMLAH TOTAL PENDUDUK	6.053 Orang	

AGAMA

AGAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Islam	7.324 orang	7.688 orang
Kristen	271 orang	270 orang
Kahtolik	266 orang	275 orang
Hindu	2 orang	3 orang
Budha	337 orang	333 orang
Khongucu	-	-
Jumlah	8.200 orang	8.569 Orang

Data Tempat Ibadah yang berada di Kec Bukit Kecil atau Kel 24 Ilir³

Masyarakat di sekitar Masjid Nurul Hidayah mayoritas adalah beragama Islam. Masyarakat di sekitar Masjid Nurul Hidayah mengadakan kegiatan peribadatan dalam Masjid Nurul Hidayah seperti ibadah shalat lima waktu, shalat jumat, majelis ta'lim. Sebagai masjid besar, Masjid Nurul Hidayah menjadi pusat kegiatan dan kajian keagamaan yang berperan dalam pembinaan iman dan taqwa atau pembinaan akhlaq, adapun kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Kajian ke-Islaman

³ Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, *Format Laporan Profil Desa dan Kelurahan*, (Diperbanyak oleh Badan Pemberdaya Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Sumatera Selatan), Hal 19 - 21

Kajian ke-Islaman dilaksanakan secara rutinitas yaitu pada malam minggu. Mengenai waktu pelaksanaannya pada tiap-tiap selepas pelaksanaan shalat Isya' berjama'ah. Adapun materi kajiannya adalah tauhid, fiqh dan tasawuf. Adapun lembaga pembinaan yang dilakukan di masjid Nurul Hidayah ini salah satunya Majelis Ta'lim yang pernah ada pada masa Ustd H.M Sya'di Usman (1996 – 2013), dan di dalamnya membahas mengenai ilmu-ilmu seperti *Ilmu Tafsir dan Hadits*, *Bahasa Arab*, *Ilmu Fiqh* dan belajar *Hadroh/marawis*.

b. Majelis ta'lim

Ada pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan satu minggu sekali yaitu setiap hari minggu pagi pukul 07.00 sampai dengan selesai, pengajian ini menjadi rutinitas mingguan yang di dalamnya biasa dilakukan dengan diawali pembacaan surat Yaasin dan tahlil, kemudian Dzikir Taubat, yang di akhiri dengan tausiyah singkat, dahulunya pengajian ini langsung dipimpin oleh K.H.M Zen Syukri dan biasa mengundang para guru besar yang tinggal di Palembang, namun setelah wafatnya K.H.M Zen Syukri, maka pengajian ini diambil alih dan digantikan oleh putrinya yaitu Izzah Zen Syukri yang akrab dipanggil dengan Bunda Izzah, yang merupakan salah satu manager pondok pesantren Muqimus Sunnah yang terletak di kelurahan 27 ilir. Pengajian tersebut tidak hanya dihadiri oleh jama'ah ibu-ibu saja, bahkan bapak-bapak dan anak-anak remaja turut hadir dalam pengajian ini.

c. Ziarah Kubur

Sebenarnya ziarah kubur adalah bagian dari ajaran Islam, bahkan Nabi Muhammad SAW men-*sunnahkan* ziarah kubur tersebut, dalam hadist dikatakan:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : قد كنت نهيتكم عن زيارة قبر فقد اذن لمحمد في

زيارة قبر فزوروها فانها تذكروا الاخرة (رواه مسلم)

Artinya: “Sungguh aku telah melarang kalian ziarah kubur, dan (sekarang) telah diizinkan kepada Muhammad untuk berziarah ke kubur ibunya, maka ziarah kuburlah kalian, karena ziarah kubur itu dapat mengingatkan kepada akhirat” (H.R Muslim).

Dalam perkembangan selanjutnya ziarah kubur mengalami sedikit perubahan, akan tetapi secara substansi tidak mengurangi makna dari ziarah kubur tersebut. Perubahan tersebut diantaranya membawahkan dan meletakkan kembang 7 (tujuh) warna atau 7 (tujuh) rupa di atas makam (kuburan). Sepanjang pengetahuan penulis tradisi membawa dan meletakkan kembang 7 warna tersebut di atas makam (kuburan) tidak pernah dicontohkan nabi Muhammad SAW.

d. Tahlilan

Tahlilan adalah ritual/upacara selamatan yang dilakukan sebagai umat Islam, kebanyakan di Indonesia untuk memperingati dan mendoakan orang yang telah meninggal yang biasanya dilakukan pada hari pertama kematian hingga hari ketujuh, dan selanjutnya dilakukan pada hari ke-40, ke-100 bahkan sampai ke-1000 hari kematian.

Kata “*tahlil*” sendiri berasal dari kata *Hallala yuhallilu* dalam bahasa Arab berarti mengesahkan Allah, dalam arti kata berzikir dengan cara mengucapkan kalimat tauhid, yaitu kalimat “*laa ilaaha illallah*” yang berarti: “tiada Tuhan selain Allah”. Dalam prakteknya kata *tahlil* ditambah akhiran “an” yang dalam tradisi Islam melayu terutama yang bermazhab *Assyafi'iyah* berisikan zikir-zikir tidak hanya kalimat *tahlil* akan tetapi juga ada kalimat *tahmid*, *tasbih* dan *takbir*.

2) Kondisi Pendidikan Agama

a. TK/TPA

TK/TPA merupakan pendidikan al-Qur'an pada tingkat usia 6-12 tahun. TK/TPA ini muridnya berjumlah lebih kurang 117 orang. TK/TPA ini berdiri sejak tahun 2000 sampai saat ini.

b. Peringatan-Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan hari besar Islam biasanya dilakukan dengan cara *Tabligh Akbar* seperti peringatan maulid nabi Muhammad SAW, Tahun Baru Hijriyah, Isra' Mi'raj dan kegiatan lainnya seperti pelaksanaan hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, di samping itu juga ada kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh PHBI yaitu Haul pendiri masjid yaitu K.H.M Zen Syukri yang diperingati setiap tanggal 20 Maret dan bekerjasama dengan pimpinan pondok pesantren muqim sunnah selaku putri kandung dari K.H.M Zen Syukri yakni Izzah Zen Syukri, guna untuk mengingat atau mengenang pendiri masjid terdahulu.⁴

c. Ikatan Remaja Masjid (IRMA)

Sebelum adanya IRMA, Masjid Nurul Hidayah sudah memiliki Ikatan Remaja Musholla, yaitu IRMUS Nurul Hidayah yang merupakan wadah dan sarana para remaja di sekitar lingkungan masjid di kelurahan 24 ilir dapat menyalurkan kemampuan dan bakat yang di milikinya terutama dalam bidang keagamaan. Setelah itu, baru terbentuklah Ikatan Remaja Masjid di Masjid Nurul Hidayah seiring telah rampungnya pembangunan Masjid Nurul Hidayah. IRMA merupakan wadah dimana kegiatan diadakan seperti Ta'lim pada malam jumat. Ta'lim ini masih berjalan dengan rutin di Masjid Nurul Hidayah mulai Ba'da Isya

⁴ Wawancara Pribadi dengan bapak slamet , Palembang 08 Januari 2018.

Pukul 20:00 Wib s/d selesai. Pada Ta'lim ini selain membaca al-Qur'an bersama-sama dihadirkan juga pemateri-pemateri yang masih pengurus Masjid salah satunya Ustad Sya'di Utsman serta diadakannya *sharing* tentang agama Islam. Selanjutnya *Rawis* yang diadakan latihan setiap hari minggu sore.

Rawis atau sering dikenal dengan *Marawis*, *Marawis* adalah suatu kesenian tradisional sejenis dengan *Rebana*. *Marawis* kesenian yang berasal dari Timur Tengah memiliki unsur keagamaan yang kental, itu tercermin dari berbagai lirik lagu yang dibawakannya yang merupakan pujian kepada sang pencipta. Musik ini dimainkan oleh minimal sembilan atau sepuluh orang, setiap orang memainkan satu buah alat sambil benyanyi, semua pemainnya pria dengan busana gamis dan celana panjang serta peci, *Marawis* ini pernah tampil di beberapa acara keagamaan yang diadakan di Masjid Nurul Hidayah mulai dari acara 1 Muharram, Maulid Nabi Muhammad.

C. Perkembangan Masjid Nurul Hidayah dan Kemajuan dari Tahun 1960 – 1996 (1996 - Sekarang)

a) Lembaga Pendidikan

Di masjid Nurul Hidayah terdapat lembaga pendidikan berupa TK dan TPA yang sudah ada semenjak berdirinya bangunan Masjid Nurul Hidayah yaitu pada tahun 1996 sampai sekarang.

Adapun tokoh ketua TK dan TPA dari masa ke masa ialah sebagai berikut:

No	Nama	Periode
1	M. Sofiyan	1996 - 2008
2	M. Yani	2008 – 2014
3	Ustdzah Rita Alihanafiah	2014 – 2017

Adapun pelajaran yang diberikan di tingkat TK/TPA Nurul Hidayah sebagai berikut:

1) Iqro'

- 2) Tadarus Al-qur'an
- 3) Hafalan Surat-surat Pendek dan Surat-surat pilihan dan 100 hadits pilihan
- 4) Tatacara Sholat
- 5) Menggambar
- 6) Kaligrafi
- 7) Belajar ceramah dan cerita Islami
- 8) Tilawah Qur'an

Adapun tenaga pengajar yang ada di TK/TPA Nurul Hidayah yaitu:

- 1) Ustd Soni
- 2) Ustdzah Ana
- 3) Ustdzah Andriani
- 4) Ustdzah Siti Rohana
- 5) Ustdzah Suryani
- 6) Ustdzah Nopiyanti
- 7) Ustd Tavip Selamat

b) Lembaga Pembinaan

Adapun lembaga pembinaan yang dilakukan di masjid Nurul Hidayah ini salah satunya Majelis Ta'lim yang pernah ada pada masa Ustd H.M Sya'di Usman (1996 – 2013), dan di dalamnya membahas mengenai ilmu-ilmu seperti *Ilmu Tafsir dan Hadits, Bahasa Arab, Ilmu Fiqh* dan belajar *Hadroh/marawis*. Sedangkan untuk kalangan remajanya dibentuklah sebuah organisasi yang bernama awalnya yaitu IRMUS (Ikatan Remaja Musholla) Nurul Hidayah pada tahun (1986 – 1996) sampai berdirinya masjid.

Setelah masjid Nurul Hidayah dibangun, kemudian dibentuklah organisasi yang bernama IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) Nurul Hidayah pada tahun (1996 – 2014).

c) Kegiatan Rutin

Adapun kegiatan rutin yang ada di masjid Nurul Hidayah ini antara lain :

- 1) Kegiatan Mingguan

Dzikir Taubat merupakan kegiatan mingguan yang telah lama dilakukan oleh K.H.M Zen Syukri semasa beliau masih hidup. Hingga saat ini kegiatan tersebut tetap dilakukan setiap minggu pagi, dengan materi yang disampaikan sebagai berikut:

No	Pemateri/Penceramah	Meteri/Kitab	Keterangan
1	K.H.M Zen Syukri	Nur “ala Nur” (Tauhid)	1996 – 2012
2	Ustd Kms. H. Husini & Ustd M. Teguh	<ul style="list-style-type: none"> • Santapan Jiwa (Tauhid) • Pendekatan Diri Kepada Allah 	2013 – 2017 (Sekarang)
3	Ustdzah Hj. Izzah Zen Syukri (Putri K.H.M Zen Syukri)	Tausiyah setelah Dzikir Taubat	2013 – 2017 (Sekarang)

Disamping kegiatan tersebut, ada juga kegiatan semacam Buka Bersama setiap hari senin malam dan kamis malam jum’at yang langsung dilanjutkan dengan pembacaan yaasin secara bersama-sama yang biasanya dipimpin oleh Ustd. Fakhurrozi.

2) Kegiatan bulanan

Kegiatan bulanan disini sudah termasuk jadwal peringatan hari-hari besar Islam (PHBI), yang tentunya dilaksanakan sesuai jadwal yang tertera dalam kelender Islam setiap bulannya, seperti: *Peringatan 1 Muharram, Maulid Nabi, Isra’ mi’raj Nabi Muhammad, dan Khotaman Al-Qur’an.*

3) Kegiatan Tahunan

Haul merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah ini yang bertujuan untuk mengenang wafatnya K.H.M Zen Syukri

seorang tokoh Ulama di Palembang sekaligus beliau merupakan pendiri Masjid Nurul Hidayah, kegiatan ini biasa dilaksanakan pada bulan maret setiap tahunnya..

Sedangkan Peninggalan yang sampai saat ini masih dapat dimanfaatkan ialah adanya perpustakaan pribadi masjid Nurul Hidayah yang terletak dibangunan belakang masjid yang merupakan peninggalan dari Ustad. H. M Sya'di Utsman yang bersumber dari bantuan masyarakat dan bantuan pribadi yang bertujuan untuk kemaslahatan orang banyak dan tentunya menjadi inventarisasi masjid.⁵

PENGURUS MASJID NURUL HIDAYAH

Perlindungan : Walikota Palembang
: KAKANDEPAG kodya Palembang
: Camat Bukit Kecil Palembang
: Lurah 24 ilir Palembang

Penasehat : Kms. H. Alaoeddin Nangutih
: Kms. H. Muhammad Soleh

⁵ Tavip Selamat, *Tanya Jawab Seputar Masjid Nurul Hidayah*, (Palembang: 23 September 2017)

: Drs. H. Hasan Adil, M.M

: H. M. Husni Thamrin Yunus

Ketua : H. R. M. Syarifuddin

Wakil Ketua : H. Amaluddin Manalis

Sekretaris : Izzah Zen Syukri, S.Pd.,M.Pd

Wakil Sekretaris : Yan Romain Hamid, S.H

Wakil Bendahara : K.H.M.Ibnu Athoillah, S.H.,M.H

Bidang Peribadatan : 1. H.M. Arfa'i Yahya

2. H.M. Suyuti Ismail

3. Habib Toha Al Habsyi

4. Zainal Arifin

5. Zainuddin Istadi

6. Kgs. Efendi Alwi

7. Zaroni Mr

Bidang Humas dan Kemasyarakatan : 1. Usman Effendi

2. R. Anwar

3. Sanusi

4. Hamdani

5.R. Arifin

Bidang Keagamaan : 1. Purnomo

2. Khoirul Saleh

3. Lukman

Bidang Perlengkapan dan Pemeiliharaan : 1. Dr. H. Suhardi Mukmin, M.Hum

2.A. Munir Murod

3. Heri Kencana

- Bidang Pendidikan dan Pengajian
4. Wahyudi Tamaela
 5. Nazman
- : 1. Taviv Selamat
2. Rita
 3. Siti Rohana
 4. Sauni
- Bidang Perpustakaan
1. Riky Purnama
 2. M. Zailani
 3. A. Rahman